

**ANALISIS DAMPAK KONFLIK RUSIA - UKRAINA TERHADAP
PASOKAN GAS ALAM MOLDOVA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional (S. Sos) Strata I



Afdhal Ziqri

201710360311057

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

**ANALISIS DAMPAK KONFLIK RUSIA - UKRAINA TERHADAP
PASOKAN GAS ALAM MOLDOVA TAHUN 2022**

Diajukan Oleh :

AFDHAL ZIQRI
201710360311057

Telah disetujui
Pada hari / tanggal, Senin / 29 April 2024

Pembimbing I

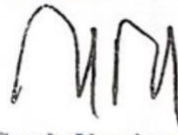


Havidz Ageng Prakoso, S.IP., MA



Nawaruddin Khairur Rijal, M. Hub.Int

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Prof. Gonda Yumitro, MA., Ph.D.

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :


AFDHAL ZIQRI
201710360311057

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
LULUS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Jum'at, 26 April 2024
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Havidz Ageng Prakoso. M.A ()
2. Devita Prinanda, S.IP., M.Hub.Int ()
3. Azza Bimantara, M.A ()

Mengetahui,
Wakil Dekan  Sosial dan Ilmu Politik

Najamuddin Laqbi, S.P., M. Hub. Int



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afdhal Ziqri
NIM : 201710360311057
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : FISIP
Judul Skripsi : Analisis Dampak Konflik Rusia – Ukraina
Terhadap Pasokan Gas Alam Moldova Tahun 2022

Pembimbing : Havidz Ageng Prakoso, S.IP., MA

Kronologi Bimbingan :

Tanggal	Paraf Pembimbing	Keterangan
	Pembimbing I	
13 Desember 2023		Revisi Penulisan I
19 Desember 2023		Revisi Penulisan II
21 Desember 2023		Revisi "Keperluan Gas Alam"
03 Januari 2024		Revisi Table Gas Alam
8 Januari 2024		Revisi Sumber Ekonomi
11 Januari 2024		ACC Tugas Akhir

Malang, 29 April 2024

Menyetujui,
Pembimbing I

Havidz Ageng Prakoso, S.IP., MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Afchal Ziqri
NIM : 201710360311057
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :
DAMPAK KONFLIK RUSIA - UKRAINA TERHADAP PASOKAN GAS ALAM MOLDOVA TAHUN 2022.
adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 09 Januari 2024.
Yang Menyatakan,



ABSTRAK

Afdhal Ziqri, 2024, 201710360311057, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Dampak Konflik Rusia - Ukraina Terhadap Pasokan Gas Alam Moldova Tahun 2022. Dosen Pembimbing I: Havidz Ageng Prakoso, S.IP., MA

Penelitian ini menganalisis dampak dari konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina terhadap pasokan gas alam Moldova pada tahun 2022 dengan fokus pada dampak konflik terhadap pasokan gas alam Moldova. Tujuan utamanya adalah mengetahui dampak konflik untuk menganalisis ketergantungan Moldova pada pasokan gas alam dari kedua negara tersebut, serta untuk memahami konsekuensi ekonomi dan strategis dari ketegangan geopolitik tersebut. Menggunakan teori ketergantungan sebagai kerangka analisisnya, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana Moldova bergantung pada pasokan gas alam dari Rusia dan Ukraina. Hasilnya memperlihatkan bahwa gangguan pasokan dari kedua negara tersebut berdampak signifikan terhadap harga gas alam, stabilitas ekonomi, dan keamanan energi Moldova. Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa konflik Rusia- Ukraina secara langsung dapat mempengaruhi pasokan gas alam Moldova, sehingga mendorong perlunya kebijakan energi yang lebih beragam dan strategi diplomasi yang lebih kuat untuk memitigasi dampak serupa yang akan terjadi di masa depan..

Keyword: Bantuan Luar Negeri, Hubungan Bilateral, Jepang, Kepentingan Strategis, *Official Development Assistance* (ODA), Vietnam.

Malang, 09/01/2024

Menyetujui,
Pembimbing,



Havidz Ageng Prakoso, S.IP., MA

Peneliti,



Afdhal Ziqri

ABSTRACT

Afdhal Ziqri, 2024, 201710360311057, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, Dampak Konflik Rusia - Ukraina Terhadap Pasokan Gas Alam Moldova Tahun 2022. Dosen Pembimbing I: Havidz Ageng Prakoso, S.IP., MA

This research analyzes the impact of the conflict between Russia and Ukraine on Moldova's natural gas supply in 2022 with a focus on the impact of the conflict on Moldova's natural gas supply. The main objective is to determine the impact of the conflict to analyze Moldova's dependence on natural gas supplies from both countries, as well as to understand the economic and strategic consequences of these geopolitical tensions. Using dependency theory as an analytical framework, this research explores the extent to which Moldova is dependent on natural gas supplies from Russia and Ukraine. The results show that supply disruptions from these two countries had a significant impact on natural gas prices, economic stability and Moldova's energy security. From the results of this research, it is concluded that the Russia-Ukraine conflict can directly affect Moldova's natural gas supply, thereby encouraging the need for a more diversified energy policy and a stronger diplomatic strategy to mitigate similar impacts that will occur in the future.

Keyword: *Foreign Assistance, Bilateral Relations, Japan, Strategic Interests, Official Development Assistance (ODA), Vietnam.*

Malang, 09/01/2024

Approved,
Advisor,



Havidz Ageng Prakoso, S.IP., MA

Resercher,



Afdhal Ziqri

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim....

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan maha penyayang, serta yang maha memberikan rahmatnya bagi seluruh umat manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul '**Analisis Dampak Konflik Rusia – Ukraina Terhadap Pasokan Gas Alam Moldova Tahun 2022**'. Kemudian shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman kebodohan menuju zaman yang berintelektual sehingga dapat menikmati berbagai kenikmatan yang hadir karena perkembangan ilmu/pemikiran, teknologi dan komunikasi.

Banyak hal yang penulis lalui dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Selain meningkatnya kemampuan intelektual penulis terkait isu yang diteliti, Tugas Akhir juga menjadi wadah pengembangan diri penulis. Dalam konteks ini, penelitian ini melihat secara rinci alasan-alasan di balik keputusan Jepang untuk memberikan bantuan ODA kepada negara Vietnam. Penyelesaian Tugas Akhir ini merupakan tanggungjawab akhir penulis selaku mahasiswa Prodi Hubungan Internasional, dengan harapan bahwa tugas akhir ini dapat berkontribusi atau menjadi referensi bagi mahasiswa HI lainnya.

Dengan begitu penulis ingin memberikan ungkapan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan dukungan terhadap penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir, hingga sampailah pada titik ini. Secara khusus ucapan terima kasih ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak **M.Usman** dan Ibu saya tercinta **Chuzainah**. Rasanya tidak cukup rasa Terima kasih saya ungkapkan karena do'a yang tidak lelah dipanjatkan dan dukungan yang tiada henti diberikan, sehingga saya mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Especially to my mom, thank you so much! for always understanding me and believing in me without even a single hesitation. Bapak also, i knew you always want the best for me i'll make our family proud. Tanpa kehadiran, do'a dan dukungan orangtua, saya tidak akan pernah sampai pada titik ini.
2. Adik saya yang telah mendukung kakak pertamamu ini, thank you for listen to the things I couldn't tell our parrents, mau mengerti dan mengalah kepada kakaknya yang harus

bersusah payah menyelesaikan tugas akhir sehingga tidak punya waktu bersama di rumah. I'll make sure our dream come true! Pak **Havidz Ageng Prakoso, S.IP., MA** selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing serta mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Seluruh jajaran dosen Prodi Hubungan Internasional yang telah memberikan segenap waktu dan ilmunya selama proses perkuliahan, hingga akhirnya penulis bisa sampai di titik penyelesaian tugas akhir ini.
4. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan terutama **Zahirah Lutfiah, Lita Anggraeni, M. Irsyad Fauzan, M. Faisal, Ega Pratiwi**, dan juga teman-teman yang saya kenal selama masa perkuliahan, baik dari jurusan HI maupun bukan, yang senantiasa membantu penulis dari pertama berproses dibangku kuliah hingga sekarang.
5. Terima kasih kepada **Muhammad Sahedi, Alvi Syauqi, Galih Sabdo, Muhtadi, Dema Riandi dan Habib Widiarka** karena telah membantu saya dalam semua hal, baik dunia perkuliahan maupun kehidupan kita bersama selama di Malang.
6. Terima kasih juga saya ucapkan kepada para idola saya yang menjadi moodbooster untuk saya, Lalu untuk teman-teman online saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, terimakasih atas semangat and also the good times.
7. Last but not least, *I wanna thank me. I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. Pi! I love you so much!* Selamat bisa sampai di titik ini!

Sumbangsih pemikiran bagi segala bentuk kritikan dan saran untuk perbaikan tulisan ini dibuka selebar-lebarnya. Demikian, Semoga Tugas Akhirini bisa memberi manfaat untuk kita semua. Aamiin

Malang, 28 April 2024



Afdhal Ziqri

DAFTAR ISI

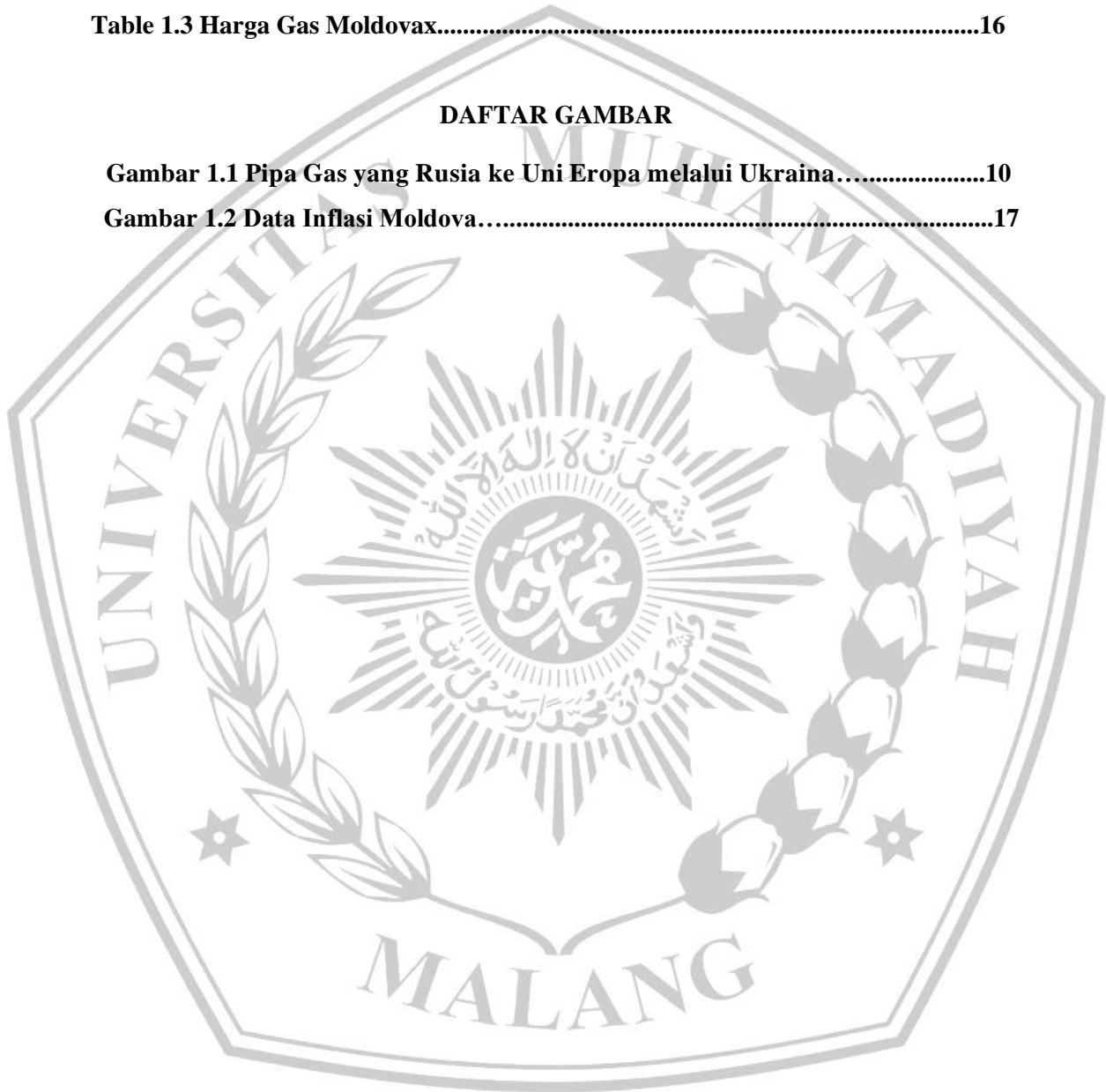
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PLAGIASI	viii
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. LIERATURE REVIEW	6
D. METODELOGI.....	9
E. TEORI	10
a. Sejarah Teori Ketergantungan/Dependency.....	11
HASIL DAN PEMBAHASAN	11
a. Konflik Rusia-Ukraina.....	12
b. Ketergantungan Energi Moldova terhadap Gas Alam Rusia.....	12
c. Data Konsumsi Gas Alam Moldova	13
d. Dampak konflik Rusia-Ukraina Terhadap pasokan gas alam Moldova tahun 2022	13
e. Data Inflasi Moldova	16
REFERENCES	19

DAFTAR TABLE

Table 1.1 Grafik Data Import Gas Alam Eropa.....2
Table 1.2 Data Konsumsi Gas Alam Moldova.....13
Table 1.3 Harga Gas Moldovax.....16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pipa Gas yang Rusia ke Uni Eropa melalui Ukraina.....10
Gambar 1.2 Data Inflasi Moldova.....17





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL
hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5.a/089/HI/FISIP-UMM/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Afdhal Ziqri

NIM : 201710360311057

Judul Skripsi : Analisis Dampak Konflik Rusia - Ukraina Terhadap Pasokan Gas Alam Moldova Tahun 2022

Dosen Pembimbing : 1. Havidz Ageng Prakoso, M.A.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	Tugas Akhir
	15%
Similarity	12%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



15 Mei 2024

Prof. Ganda Yumitro, M.A., Ph.D.



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 253 (Hunting)
F. +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutarni No 188 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 149 (Hunting)
F. +62 341 582 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 464 318 (Hunting)
F. +62 341 460 435
E. webmaster@umm.ac.id

ANALISIS DAMPAK KONFLIK RUSIA - UKRAINA TERHADAP PASOKAN GAS ALAM MOLDOVA TAHUN 2022

Afdhal Ziqri;

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Email : afdhalziqri00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak dari konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina terhadap pasokan gas alam Moldova pada tahun 2022 dengan fokus pada dampak konflik terhadap pasokan gas alam moldova . Tujuan utamanya adalah mengetahui dampak konflik untuk menganalisis ketergantungan Moldova pada pasokan gas alam dari kedua negara tersebut, serta untuk memahami konsekuensi ekonomi dan strategis dari ketegangan geopolitik tersebut. Menggunakan teori ketergantungan sebagai kerangka analisisnya , penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana Moldova bergantung pada pasokan gas alam dari Rusia dan Ukraina. Hasilnya memperlihatkan bahwa gangguan pasokan dari kedua negara tersebut berdampak signifikan terhadap harga gas alam, stabilitas ekonomi, dan keamanan energi Moldova. Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa konflik Rusia-Ukraina secara langsung dapat mempengaruhi pasokan gas alam Moldova, sehingga mendorong perlunya kebijakan energi yang lebih beragam dan strategi diplomasi yang lebih kuat untuk memitigasi dampak serupa yang akan terjadi di masa depan.

Keyword: *Gas Alam Moldova , Krisis , Rusia , Ukraina*

A. Latar Belakang

Gas alam merupakan salah satu sumber energi utama yang mendukung perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Di Eropa, ketergantungan yang tinggi pada pasokan gas alam untuk memenuhi kebutuhan energi telah membawa dampak strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi dan keamanan energi wilayah tersebut. Namun, pasokan gas alam Eropa telah lama bergantung pada Rusia, yang merupakan salah satu produsen dan eksportir gas alam terbesar di dunia. Hal ini menciptakan kerentanan terhadap ketidakpastian pasokandan perubahan dinamika geopolitik global, terutama dalam konteks krisis antara Rusia dan Ukraina.(Logayah et al. 2023) dan dalam hal ini banyak negara eropa yang bergantung pada gas alam rusia, tidak hanya negara-negara berkembang saja yang bergantung. Namun negara-negara maju seperti Austria, Bulgaria, Croatia, Hungaria, Italy, Polandia, Romania, Slovakia, Slovenia, dan jerman (Alfiansyah 2020)

Data Import Gas Alam Eropa

NO	NEGARA	TJ IMPORT GAS EUROPE
		18.101.971
1	Germany	\$2.930.470
2	Italy	\$2.503.016
3	Turki	\$2.023.725
4	Slovakia	\$178.758
5	Romania	\$118.909
6	Bulgaria	\$114.470
7	Moldova	\$99.529
8	Astria	\$165.148
9	Polandia	\$639.931
10	Hungary	\$261.556
11	Croatia	\$80.170

Table 1.1

Sumber : IEA

(<https://www.iea.org/countries/moldova/natural-gas#where-does-moldova-get-its->

natural-gas)

Ketersediaan pasokan gas alam yang stabil merupakan elemen vital dalam menjaga keberlangsungan aktivitas ekonomi dan keamanan energi Eropa. Namun, kerentanan Eropa terhadap pasokan gas alam telah menjadi sorotan utama seiring dengan berlarutnya konflik antara Rusia dan Ukraina sejak tahun 2014. Krisis ini telah memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam tentang dampaknya terhadap pasokan gas alam Eropa, mengingat Rusia berperan sebagai salah satu pemasok utama gas alam bagi Eropa. Ketidakpastian dan gangguan pasokan yang terkait dengan konflik antara Rusia dan Ukraina telah memaksa negara-negara Eropa untuk mencari alternatif dan mengambil langkah-langkah strategis guna menjaga keamanan energi mereka. (Logayah et al. 2023) Krisis Rusia-Ukraina yang dimulai pada tahun 2014 dan pecah pada Februari 2022 telah mengakibatkan konflik berlarut-larut antara kedua negara tersebut, dengan dampak yang dirasakan tidak hanya di kawasan tersebut, tetapi juga di seluruh dunia. Salah satu aspek kritis dari konflik ini adalah hubungan antara pasokan gas alam Rusia dan kebutuhan energi Eropa. Ukraina, sebagai negara transit utama untuk gas alam Rusia yang dikirim ke Eropa, telah menjadi saksi dari ketidakstabilan dan gangguan pasokan yang terkait dengan konflik ini.

Pipa Gas yang Rusia ke Uni Eropa melalui Ukraina



Gambar 1.1
 Sumber: zero hedge.com, 2014

Dengan Latar belakang krisis antara Rusia dan Ukraina tersebut telah membawa implikasi yang signifikan terhadap pasokan gas alam ke Moldova sebagai negara bekas uni soviet (Rohkma Dwi Ningrum 2009), yang tentunya menyulut kekhawatiran akan ketahanan energi negara tersebut pada tahun 2022. Dinamika konflik antara Rusia dan Ukraina telah menjadi fokus perhatian global yang tak terbantahkan sejak dimulainya krisis di Krimea pada tahun 2014. Konflik ini tidakhanya membawa implikasi politik yang kompleks di kawasan Eropa Timur, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan pada ketersediaan pasokan gas alam di sejumlah negara, termasuk Moldova. Moldova, sebagai negara yang sangat bergantung pada impor gas alam dari Rusia bahkan hingga 95% , telah menjadi salah satu entitas yang terkena dampak langsung akibat ketidakpastian yang meluas akibat konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina.

Pentingnya gas alam bagi Moldova tidak dapat diabaikan, pasokan gas alam ini menjadi tulang punggung bagi perekonomian negara Moldova, demi mendukung kebutuhan energi domestik dan menjaga kestabilan sektor industri. Ketergantungan yang tinggi pada impor gas alam dari Rusia membuat Moldova menjadi sangat rentan terhadap setiap ketegangan atau ketidakstabilan dalam pasokan energi. Tahun

2022 menandai periode yang krusial dalam dinamika konflik Rusia-Ukrainadan implikasinya terhadap pasokan gas alam Moldova. Dalam tahun tersebut, perubahan dinamika politik, upaya diplomasi yang berkelanjutan, serta perubahan dalam perjanjian dagang memainkan peran kunci dalam menentukan keberlanjutan dan ketersediaan pasokan energi Moldova. Dampak konflik Rusia-Ukraina terhadap pasokan gas alam Moldova tahun 2022 merupakan topik yang sangat penting untuk dibahas. Konflik antara Rusia dan Ukraina telah berlangsung selama bertahun-tahun dengan berbagai dampak ekonomi dan politik yang signifikan. Moldova, sebagai negara yang sangat bergantung pada impor gas alam dari Rusia melalui Ukraina, terkena dampak langsung dari konflik ini.

Menurut artikel yang diterbitkan oleh "The Moscow Times" pada tanggal 12 Januari 2022, Moldova telah mengalami gangguan serius dalam pasokan gas alamnya akibat konflik antara Rusia dan Ukraina. Pasokan gas alam melalui pipa gas yang melewati Ukraina terganggu akibat ketegangan politik dan militer antara kedua negara tersebut. Hal ini menyebabkan Moldova mengalami ketidakpastian pasokan energi dan meningkatnya harga gas alam. Moldova, sebagai negara yang sangat bergantung pada impor gas alam, menghadapi tantangan yang besar dalam memenuhi kebutuhannya. Moldova mengimpor sekitar 95% gas alam dari Rusia melalui Ukraina. Namun, konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina telah mengakibatkan ketidakpastian pasokan gas alam keMoldova (Alexander St. Leger2022)

Tahun 2022 menjadi tahun yang kritis bagi Moldova karena konflik antara Rusia dan Ukraina semakin memanas. Kondisi ini telah mengganggu ketersediaan dan stabilitas pasokan gas alam ke Moldova. Ketika pasokan gas alam terganggu, hal ini berdampak langsung pada sektor energi, industri, dan kehidupan sehari-hari masyarakat (rumah tangga) Moldova. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak konkret dari konflik antara Rusia dan Ukraina terhadap pasokan gas alamMoldova selama tahun 2022. Melalui analisis mendalam terhadap perubahan dalam dinamika pasokan energi, respons pemerintah Moldova, dan langkah-langkah strategis yang diambil untuk mengatasi ketidakpastian pada

pasokan gas alam, kedepanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan geopolitik dan implikasinya pada ketersediaan energi di tingkat regional, khususnya dalam konteks Moldova. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan perubahan yang dihadapi Moldova, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan signifikan dalam upaya mengelola ketidakpastian energi dan mengurangi dampak negatif pada ekonomi dan stabilitas sosial di Moldova.

B. Rumusan Masalah

Maka sehubungan dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah “Bagaimana analisis dampak konflik Rusia-Ukraina terhadap pasokan gas alam Moldova tahun 2022”

C. Literature Review

Penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sehingga, penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu untuk di-review. Beberapa penelitian terdahulu dijelaskan sebagai berikut.

Penelitian pertama adalah Connie Rahakundini Bakrie, Mariane olivia Delanova, Yanan M Yani, yang berjudul **Pengaruh Perang Rusia dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara** (Bakrie, Delanova, and Mochamad Yani 2022) Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh perang antara Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik sehingga peneliti tidak hanya menjelaskan pengaruh perang antara Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian Asia Tenggara, tetapi juga menganalisis hubungan ekonomi antara negara-negara Asia Tenggara dengan Rusia. Asia Tenggara merasakan efek langsung dari perang seperti gangguan rantai pasokan global dan kenaikan harga energi dan pangan. Selain itu, kenaikan harga BBM di beberapa negara. Hal ini membuat dampak

perang antara Rusia dan Ukraina mendapat pengaruh yang besar dari berbagai sektor sehingga menyebabkan terjadinya restrukturisasi ekonomi global.

Penelitian kedua adalah skripsi dari Muhammad Faiza Zehfri yang berjudul **Dampak Konflik Rusia – Ukraina Terhadap Sistem Perdagangan Indonesia**. (Zehfri 2022). Dalam penelitian ini, berusaha untuk memastikan pentingnya konflik antara Rusia dengan Ukraina terhadap sistem perdagangan Indonesia. Metode yang digunakan adalah riset perpustakaan. Sedangkan metode pendekatan menggunakan pendekatan normatif. Sumber bahan data primer ini datanya statistik perdagangan Indonesia bersama Rusia dan Ukraina pada tahun 2021 sampai 2 (dua) bulan Januari-Februari tahun 2022. Sedangkan data sekunder-nya adalah sumber hukum perundang-undangan terkait perdagangan internasional. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa peraturan perdagangan internasional dalam konflik Rusia – Ukraina, bahwa perdagangan internasional diatur dalam organisasi perdagangan dunia WTO/GATT dan perundang-undangan Indonesia. Selanjutnya apa dampak konflik Rusia – Ukraina terhadap perdagangan Indonesia. Neraca perdagangan Indonesia dengan Rusia akan menunjukkan surplus pada tahun 2021 239.8 juta US\$, dan pada Januari-Februari tahun 2022 terjadinya defisit sebesar 15.0 juta US\$. Sedangkan perdagangan Indonesia dengan Ukraina. Pada tahun 2021, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar 623.9 juta US\$, dan pada awal dua bulan tahun 2022 neraca perdagangan Indonesia juga terjadi defisit sebesar 6.9 juta US\$.

Penelitian ketiga adalah Burhan Hakim, Moh Sadiyin, yang berjudul **Pengaruh Perang Rusia – Ukraina Terhadap Stabilitas Hubungan Politik Indonesia dan Rusia** (Hakim and Sadiyin 2022). Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Konflik antara Rusia dan Ukraina telah menciptakan ketidakstabilan di Eropa dan sekitarnya. Eropa sangat bergantung pada pasokan energi dari Rusia, yang kini terancam akibat perang ini. Selain itu, banyak negara selain Rusia dan Ukraina juga terlibat dalam konflik ini. PBB sebagai organisasi internasional perlu mengambil langkah tegas untuk mengatasi situasi ini. Indonesia, sebagai anggota PBB dan

ASEAN serta mitra strategis bagi Rusia dan Ukraina, memiliki potensi besar untuk menjadi penengah dalam konflik ini dan mengurangi dampaknya, terutama dalam hal pasokan energi yang juga berpotensi mempengaruhi Indonesia dalam jangka menengah dan panjang.

Sebagai negara berdaulat, Indonesia perlu mengadopsi pendekatan strategis dan politis terhadap peristiwa perang tersebut. Meskipun Rusia dan Ukraina sedang terlibat konflik, Indonesia bisa menjalin komunikasi tingkat tinggi dengan Rusia untuk membahas situasi tersebut. Meskipun dampak langsungnya tidak terasa di Indonesia, sebagai negara besar yang mengedepankan perdamaian, Indonesia memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif. Hubungan yang baik dengan kedua negara tersebut, yaitu Ukraina dan Rusia, memungkinkan Indonesia memainkan peran yang signifikan. Hal ini bukan hanya berlaku bagi Indonesia, tetapi juga negara-negara lain di dunia saat ini. Dengan pendekatan yang baik, Indonesia memiliki potensi untuk berperan secara strategis dan epik serta mencari solusi yang menguntungkan semua pihak dalam konteks perang antara Ukraina dan Rusia.

Penelitian keempat adalah jurnal yang ditulis oleh Anjar Sulastrri yang berjudul **Politik Energi Rusia dan Dampaknya terhadap Eropa terkait Sengketa Gas Rusia – Ukraina 2006-2009**.(Sulastrri 2009) Penelitian ini berfokus kepada pembahasan Rusia dimana Rusia merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam sumber daya energi, menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomiannya. Kesungguhan Rusia dalam mengoptimalkan sumber energi tersebut telah mendorongnya untuk menjadi pemain utama dalam pasar energi global.

Tidak hanya fokus dalam wilayah domestik, tetapi Rusia juga mengambil langkah untuk memperkuat eksistensinya dalam dunia politik internasional. Dalam upayanya menuju peran yang lebih kuat di kancah internasional, Rusia mulai menonjolkan kehadirannya dan menggunakan energi gas sebagai alat politik yang baru. Strategi ini tampak jelas dalam hubungannya dengan Eropa dan Ukraina.

Dalam hal ini, penelitian ini membahas dampak penutupan jalur pipa gas oleh Rusia di Ukraina terhadap pasokan gas di Eropa Timur, terutama negara-negara bekas persemakmuran Soviet. Fokus analisis pada sengketa gas Rusia-Ukraina memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dinamika hubungan Rusia dengan Uni Eropa, terutama dalam aspek energi.

Penelitian kelima adalah skripsi dari Kezia Yemima dengan judul **Rusia, Ukraina, dan Uni Eropa : Keterlibatan Gazprom dalam krisis Ukraina**. (Yemima 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana peran Gazprom, sebuah perusahaan saham gabungan pemerintah Rusia, dalam menghadapi Krisis Ukraina. Rusia secara aktif menggunakan Gazprom sebagai alat politik untuk melakukan tekanan terhadap Ukraina dan Uni Eropa selama aneksasi Crimea pada tahun 2014. Sebagai hasilnya, penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan penelitian "Bagaimana peran Gazprom dalam upaya Rusia untuk menekan Ukraina dan Uni Eropa dalam konteks Krisis Ukraina?". Untuk menjawab pertanyaan ini, pendekatan Realisme dan konsep National Oil Company (NOC) digunakan dalam analisis. Pendekatan Realisme memberikan dasar pemahaman terhadap posisi dan motif yang mendasari keterlibatan Rusia, Gazprom, Ukraina, dan Uni Eropa dalam krisis ini. Selanjutnya, pendekatan Realisme digunakan untuk mendalami analisis mengenai alasan dasar mengapa Gazprom menjadi alat politik Rusia dalam krisis ini. Konsep Balance of Power digunakan untuk menjelaskan tekanan politik yang dilakukan oleh Rusia. Selain itu, konsep National Oil Company (NOC) membantu menggali lebih dalam peran Gazprom dalam dinamika kekuasaan Rusia. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peran Gazprom sebagai alat politik Rusia memiliki tujuan untuk mencapai kepentingan di Ukraina dan juga untuk memberikan tekanan terhadap Uni Eropa dalam konteks Krisis Crimea. Penelitian ini juga mengungkap hubungan antara Rusia dan Uni Eropa sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan dominasi politik global, yang menjadi salah satu poin pusat politik Rusia. Dalam konteks perdagangan gas di Eropa, peran signifikan

Gazprom memberikan tekanan efektif pada Ukraina dan Uni Eropa selama periode Aneksasi Crimea.

D. Metodologi

Dalam jurnal ini, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang sudah terjadi dengan mengumpulkan fakta, memilah fakta, menganalisis fakta dikaitkan dengan konsep yang digunakan. Penelitian kualitatif menjawab pertanyaan bagaimana. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik *library research* atau studi pustaka (*literature review*), yaitu mengumpulkan data berupa informasi-informasi melalui buku, jurnal ilmiah elektronik, *e-book*, *working paper*, artikel ilmiah *online*, dan berita-berita *online* yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis kaji. *Literature review* menurut Laura Roselle adalah proses mengumpulkan, mengidentifikasi hingga menganalisis suatu fenomena terhadap konsep atau model yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dan konsep. Dalam kajian Hubungan Internasional, metode studi pustaka menjadi pedoman yang dipakai para penstudi HI dalam melihat sebuah fenomena. Tentunya, data-data yang diteliti merupakan data yang valid dan kredibel yang berasal dari institusi terpercaya, seperti pemerintahan, lembaga penelitian resmi, jurnal-jurnal *peer-reviewed*, hingga media massa secara akurat. (Laura Roselle, 2020) Peneliti akan mengumpulkan data berupa jurnal-jurnal dan laporan terkait dampak krisis rusia-ukraina terhadap pasokan gas alam eropa . Kemudian, peneliti akan menganalisis jurnal dan laporanyang peneliti temukan yang nantinya akan membantu peneliti dalam memecahkan fenomena yang peneliti teliti. Penelitian ini akan membatasi rentang waktu analisis pada periode 2014 hingga 2022. Rentang waktu ini mencakup periode pasca- aneksasi Crimea oleh Rusia dan berlangsungnya krisis Ukraina yang mengakibatkan perubahan dalam dinamika pasokan gas alam Penelitian ini akan memfokuskan analisis pada dampak krisis Ukraina terhadap pasokan gas alam jerman. Faktor-faktor yang akan dipertimbangkan meliputi

gangguan pasokan, diversifikasi sumber energi, keamanan pasokan, serta implikasi ekonomi dan sosial dari perubahan dalam pasokan gas alam. Batasan masalah akan memfokuskan analisis pada dampak regional dan global dari krisis Ukraina. Implikasi dalam skala regional (Eropa) dan dampak lebih luas dalam konteks hubungan internasional akan menjadi perhatian utama. Dengan mempertimbangkan batasan-batasan tersebut, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak krisis Ukraina terhadap pasokan gas alam dan hubungan internasional dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

E. Teori

a) Teori Ketergantungan/Dependency

Teori Ketergantungan, juga dikenal sebagai teori Dependensi, adalah suatu kerangka teori struktural, yang mengungkapkan bahwa kemiskinan di negara-negara dunia disebabkan oleh ekonomi global yang eksploitatif, di mana negara-negara yang kuat memanfaatkan negara-negara yang lemah. Perdagangan bebas dunia sebenarnya menjadi bentuk eksploitasi bagi negara-negara berkembang. Ekonomi negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi negara lain, sementara negara-negara tersebut hanya sebagai penerima dampak. Hubungan saling ketergantungan terjadi ketika negara-negara dominan mampu berkembang dan mandiri, sementara negara-negara yang bergantung hanya mengalami perubahan sebagai hasil dari ekspansi tersebut yang memandang permasalahan pembangunan dari perspektif Negara Dunia Ketiga. Menurut Theotonio Dos Santos, ketergantungan merujuk pada situasi di mana ekonomi negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi negara-negara

lain, dan negara-negara tersebut cenderung berperan sebagai penerima akibat. Terdapat aspek penting dalam perspektif sosiologis yang menyoroti pola ketergantungan antar masyarakat dalam konteks berbangsa di dunia. Teori Ketergantungan lebih fokus pada isu keterbelakangan dan pembangunan di negara-negara pinggiran. Melalui pendekatan ini, teori Ketergantungan mewakili suara negara-negara pinggiran dalam menantang hegemoni ekonomi, politik, budaya, dan intelektual dari negara-negaramaju. (nurhadi, 2016)

Dalam konteks konflik Rusia-Ukraina terhadap pasokan gas alam Moldova tahun 2022, teori ketergantungan Dos Santos menyoroti ketergantungan ekonomi Moldova pada pasokan gas alam dari Rusia. Moldova, sebagai negara pinggiran, sangat bergantung pada pasokan gas alam dari negara-negara pusat atau dominan, seperti Rusia. Konflik antara Rusia dan Ukraina mengakibatkan gangguan pasokan gas alam ke Moldova karena sebagian besar gas alamnya diimpor melalui pipa yang melewati wilayah Ukraina. Hal ini menunjukkan betapa Moldova rentan terhadap perubahan dalam hubungan antara negara-negara pusat, sesuai dengan teori ketergantungan. Moldova sebagai pihak yang lebih lemah dalam hubungan ketergantungan ini, terutama dalam konteks konflik, memiliki posisi yang rentan. Moldova tidak memiliki banyak pilihan alternatif pasokan gas alam yang dapat mengurangi ketergantungannya pada Rusia. Hal ini memberikan kekuatan tawar yang lebih besar bagi Rusia dalam hubungan bilateral mereka. (Org n.d.)

F. Hasil dan Pembahasan

a) Konflik Rusia – Ukraina

Konflik antara Rusia dan Ukraina merupakan ketegangan geopolitik yang memiliki dampak besar pada kawasan Eropa . Konflik ini berawal dari aneksasi Crimea oleh Rusia pada tahun 2014 yang diikuti oleh konflik bersenjata di wilayah Donbass, di Ukraina timur. Pertentangan ini menimbulkan serangkaian permasalahan, termasuk konfrontasi politik, perang informasi, dan kekerasan fisik

yang telah menimbulkan korban jiwa dan merusak infrastruktur di wilayah tersebut. Tidak hanya menciptakan ketidakstabilan politik di Ukraina, konflik ini juga memperumit hubungan Rusia dengan banyak negara Barat serta organisasi internasional. Sanksi-sanksi yang diberlakukan oleh negara-negara Barat terhadap Rusia sebagai respons atas intervensinya di Ukraina telah mempengaruhi ekonomi Rusia, sementara Ukraina berjuang untuk mempertahankan kedaulatannya.. Konflik Rusia-Ukraina telah menjadi isu yang kompleks, mempengaruhi politik, keamanan, ekonomi, dan hubungan internasional di kawasan tersebut, serta meningkatkan kekhawatiran akan stabilitas geopolitik di tingkat global. (Trihutama and Yoga 2020)

Konflik antara Rusia dan Ukraina meledak pada tahun 2022 memiliki dampak yang signifikan terhadap pasokan gas alam ke Moldova. Sebagai salah satu produsen utama gas alam terbesar di dunia, Rusia secara historis telah menjadi pemasok utama Moldova. Namun, konflik yang berkepanjangan antara kedua negara ini telah menciptakan kekhawatiran terkait stabilitas pasokan energi Moldova. Pasokan gas alam ke Moldova sebagian besar melalui jalur pipa transit Ukraina, yang menjadi koridor utama bagi gas alam dari Rusia menuju pasar Eropa. Ketegangan antara Rusia dan Ukraina telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kelancaran pasokan gas alam, baik melalui gangguan langsung terhadap jalur transit maupun sebagai hasil dari sanksi yang diberlakukan oleh Uni Eropa terhadap Rusia. Selain itu, proyek Nord Stream 2, yang bertujuan untuk menghubungkan Rusia secara langsung dengan Eropa melalui jalur pipa gas baru, telah menimbulkan kontroversi karena meningkatkan ketergantungan Eropa pada pasokan energi dari Rusia. Oleh karena itu, konflik antara Rusia dan Ukraina pada tahun 2022 telah menyebabkan Eropa dalam situasi tidak stabil, sehingga mendorong perlunya peninjauan kembali kebijakan energi dan diversifikasi sumber energi untuk mengurangi risiko gangguan pasokan energi di masa depan. (Rohkma Dwi Ningrum 2009)

b) Ketergantungan Energi Moldova terhadap Gas Alam Rusia

Krisis Rusia-Ukraina mengangkat isu ketergantungan Eropa terhadap

pasokan gas alam dari Rusia. Ketergantungan yang signifikan pada gas alam Rusia membuat negara-negara Eropa sangat rentan terhadap potensi gangguan pasokan akibat peristiwa politik atau konflik. Negara-negara ini sekarang merasa perlu untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam mengatasi kerentanan ini, seperti mendiversifikasi sumber energi, memperkuat infrastruktur energi, dan mengembangkan energi terbarukan. Selain itu, negara-negara Eropa juga perlu menjalin kemitraan dengan negara-negara produsen energi lainnya untuk menjaga pasokan yang stabil dan andal. (Reviews et al. 2022)

c) Data Konsumsi Gas Alam Moldova

Jenis Konsumsi Gas	Jumlah konsumsi gas
Industri	36,2 %
Transportasi	3,7 %
Residential	47,2%
Layanan Publik	12,2%

Table 1.2

Sumber: IEA

(<https://www.iea.org/countries/moldova>)

Moldova memiliki ketergantungan yang signifikan terhadap gas alam Rusia. Sebagian besar pasokan gas alam Moldova berasal dari Rusia, melalui pipa gas yang terhubung dengan jaringan pipa gas Rusia. Bahkan hingga 95% tingkat ketergantungan Moldova terhadap gas alam Rusia (Pratiwi 2016) Moldova merupakan salah satu negara yang sangat bergantung pada impor gas alam untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka mengimpor sebagian besar gas alamnya dari Gazprom, perusahaan energi terbesar di Rusia, yang juga menguasai sebagian besar pasokan gas alam di Rusia. Ketergantungan Moldova terhadap gas alam Rusia memiliki beberapa implikasi. Pertama, jika terjadi fluktuasi harga gas alam internasional atau terhambatnya distribusi gas alam maka dapat mempengaruhi harga gas alam di Moldova. Jika terjadi kenaikan harga atau perubahan kebijakan dari Rusia, hal ini dapat berdampak pada stabilitas ekonomi dan keuangan Moldova. Kedua, ketergantungan ini juga memberikan kekuatan negosiasi yang lebih besar kepada Rusia dalam hubungan bilateral dengan Moldova. Rusia dapat menggunakan pasokan gas alam sebagai alat politik atau tekanan politik terhadap

Moldova.(Reviews et al. 2022)

d) Dampak konflik Rusia-Ukraina Terhadap pasokan gas alam Moldova tahun 2022

Dampak dari konflik antara Rusia dan Ukraina terhadap pasokan gas alam Moldova pada tahun 2022 menunjukkan dampak yang signifikan dalam hal ketersediaan, stabilitas, dan keberlanjutan pasokan energi. Sebagai negara yang sangat bergantung pada impor gas alam dari Rusia, Moldova telah mengalami ketidakstabilan akibat dari adanya konflik tersebut. Perubahan dalam dinamika politik, perjanjian dagang yang berubah, serta tekanan geopolitik yang terus berlanjut telah menyebabkan ketidakpastian dalam pasokan energi bagi Moldova. Gangguan dalam distribusi gas alam atau potensi penurunan pasokan telah menjadi boomerang bagi Moldova karena sangat berpengaruh terhadap kestabilan sektor energi, industri, dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dampak ekonomi dari ketidakpastian ini mencakup peningkatan biaya energi, penurunan produktivitas industri, serta tantangan ekonomi yang lebih luas bagi negara. Moldova, sebagai pihak yang terdampak secara langsung, telah mencoba menghadapi tantangan ini dengan upaya diversifikasi sumber energi, peningkatan kerja sama regional dalam sektor energi, serta mencari alternatif dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber energi. Studi tentang dampak konflik Rusia-Ukraina terhadap pasokan gas alam Moldova pada tahun 2022 penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ketidakpastian geopolitik dapat merusak keberlangsungan pasokan energi di tingkat regional dan dampaknya pada ekonomi serta stabilitas sosial di Moldova.(Lee 2023) dampak yang dirasakan oleh Moldova akibat dari konflik Rusia-Ukraina terhadap pasokan gas alamnya mencakup berbagai aspek yang signifikan dan dapat mengganggu stabilitas negara.

Pertama, adanya Gangguan Pasokan Energi : Konflik antara Rusia dan Ukraina telah menyebabkan gangguan dalam pasokan gas alam ke Moldova akibat distribusi yang terhambat sehingga Potensi terjadinya pemotongan pasokan atau

fluktuasi dalam ketersediaan gas alam menjadi realita yang mengganggu stabilitas energi negara Moldova. Ini mengakibatkan ketidakpastian dalam memenuhi kebutuhan energi domestik dan industri. akibat adanya ketergantungan tersebut menyebabkan adanya kenaikan harga yang cukup signifikan dan terus meningkat sejalan dengan memanasnya konflik. Bahkan harga impornya naik mencapai 5x lipat dalam 10 tahun terakhir. Peningkatan tersebut terus terjadi juga dikarenakan oleh naiknya harga gas alam dunia dan akibat kelangkaan yang menyebabkan kenaikan harga tersebut tentunya menyebabkan daya produksi ataupun daya beli para pelaku usaha dan masyarakat pun menurun. dan akibatnya berimbas pada inflasi Moldova. (Lee 2023)

Kedua, Kenaikan Biaya Energi: Ketidakpastian dalam pasokan gas alam dari Rusia dapat menyebabkan kenaikan harga energi. Hal ini berdampak pada biaya produksi industri dan meningkatkan beban finansial bagi konsumen yang harus membayar lebih tinggi untuk utilitas sehari-hari seperti pemanas, listrik, dan transportasi. dan akibat adanya kenaikan biaya energy yang cukup signifikan masyarakat moldova mendapatkan pemadaman rutin yang tentunya dapat mempengaruhi aktifitas sehari-hari ataupun industry. (Tommy Patrio Sorongan n.d.), akibat naiknya biaya energy, masyarakat melakukan pengurangan konsumsi dan produksi atas segala hal yang berhubungan dengan gas alam yang dapat dibuktikan dengan adanya data konsumsi gas alam untuk keperluan rumah tangga ataupun keperluan industri (non residential)

Harga Gas Moldova

Tahun	Harga Gas Alam Moldova
2017	\$85,568
2018	\$70,567
2019	\$82,542
2020	\$84,028
2021	\$67,453
2022	\$233,797

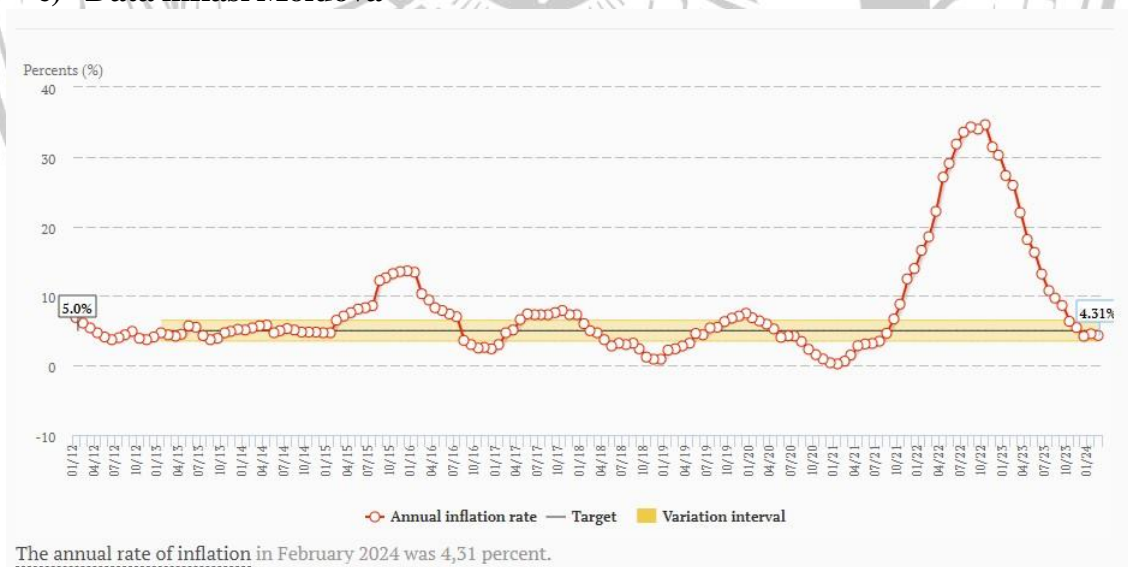
Table 1.3

Sumber: Eurostat

(<https://ec.europa.eu/eurostat/databrowser/view/ten00118/default/table?lang=en>)

Ketiga, Dampak Ekonomi Menyeluruh: Gangguan dalam pasokan gas alam berpotensi menyebabkan penurunan produktivitas industri serta memperlambat pertumbuhan ekonomi. Sektor-sektor industri yang bergantung pada energi akan terdampak secara signifikan sehingga menyebabkan penurunan produksi dan kesulitan dalam menjaga daya saing. Ketergantungan Moldova pada pasokan gas alam dari Rusia memiliki dampak ekonomi menyeluruh yang signifikan bagi negara tersebut. Fluktuasi harga gas alam yang ditentukan oleh Rusia sering kali mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi dalam jangka pendek dan panjang. Kenaikan tiba-tiba harga gas alam dapat menimbulkan beban finansial yang berat bagi industri, bisnis kecil, dan rumah tangga. Hal ini mengurangi daya saing industri Moldova di pasar global karena biaya produksi yang meningkat namun terjadi pengurangan produktivitas sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi nasional. Dan tahun 2022 pada saat pecahnya konflik rusia- ukraina menyebabkan tingkat inflasi moldova sangat tinggi dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, hal tersebut dikarenakan banyaknya uang yang beredar akibat tidak terkontrolnya kenaikan berbagai komoditas akibat kelangkaan gas alam.

e) Data inflasi Moldova



Gambar 1.2

Sumber : National bank of moldova

(<https://www.bnm.md/en/content/inflation>)

Gangguan pasokan gas alam dari Rusia sering kali memicu krisis energi yang mengganggu operasional sektor-sektor kunci seperti industri, transportasi, dan penyedia layanan bahkan rumah tangga. Di samping itu, ketergantungan yang tinggi juga menciptakan kerentanan terhadap tekanan ekonomi yang bersifat politik, karena Moldova menjadi rentan terhadap pengaruh dan kebijakan Rusia dalam hal harga dan pasokan gas alam. Dengan demikian, dampak ekonomi menyeluruh dari ketergantungan terhadap gas alam Rusia memperlihatkan urgensi bagi Moldova untuk mengurangi ketergantungan ini melalui diversifikasi sumber energi dan kebijakan yang lebih mandiri secara ekonomi. (Lee 2023)

Keempat, Ketidakpastian Sosial dan Ketegangan Politik: Dampak dari ketidakstabilan pasokan energi bisa merembet ke aspek sosial dan politik. Ketidakpastian akan keberlanjutan pasokan energi dapat menciptakan ketegangan di antara masyarakat, serta memunculkan ketidakpuasan terhadap kebijakan pemerintah dalam menghadapi krisis energi. Ketergantungan Moldova pada pasokan gas alam dari Rusia telah menyebabkan ketidakpastian sosial dan ketegangan politik yang signifikan di negara tersebut. Fluktuasi harga gas alam yang ditentukan oleh kebijakan Rusia sering kali berdampak langsung pada kondisi ekonomi dan keuangan di Moldova. Gangguan dalam pasokan gas alam dari Rusia dapat memicu krisis energi yang mengganggu kehidupan sehari-hari warga, termasuk pemadaman listrik dan kenaikan harga energi yang signifikan. Hal ini menyebabkan frustrasi di kalangan masyarakat dan juga menjadi pemicu potensial konflik internal. Secara politik, ketergantungan ini memberikan Rusia pengaruh yang besar terhadap keputusan politik dan kebijakan energi di Moldova, menciptakan dinamika yang rentan terhadap tekanan politik serta interferensi eksternal. Ketidakpastian sosial dan ketegangan politik yang diakibatkan oleh ketergantungan terhadap gas alam dari Rusia menjadi salah satu aspek yang perlu ditangani secara serius oleh pemerintah Moldova dalam rangka mengurangi risiko dan memperkuat kedaulatan energi negara mereka. (Tommy Patrio Sorongan n.d.)

Kelima, Tantangan Keamanan Energi Jangka Panjang: Konflik antara Rusia dan Ukraina memberikan gambaran terkait keamanan energi jangka panjang bagi

Moldova. Ketergantungan yang tinggi pada satu sumber energi eksternal meningkatkan risiko ketidakstabilan energi di masa depan. Moldova menghadapi tantangan keamanan energi jangka panjang yang signifikan karena ketergantungannya yang tinggi pada pasokan energi dari Rusia. Sebagian besar gas alam yang digunakan oleh Moldova diimpor dari Rusia, yang membuat negara ini rentan terhadap fluktuasi harga yang dipengaruhi oleh kebijakan dan geopolitik Rusia. Ketergantungan ini meningkatkan risiko terhadap gangguan pasokan akibat sengketa politik atau komersial antara kedua negara. Sebagai hasilnya, Moldova berada dalam posisi yang rentan terhadap ancaman terhadap keamanan energi, memperlihatkan perlunya diversifikasi sumber energi untuk mengurangi ketergantungan pada satu penyedia tunggal. Upaya untuk mengembangkan sumber energi alternatif dan memperkuat infrastruktur energi dalam negeri menjadi krusial guna mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan yang tinggi pada pasokan energi dari Rusia. (Rohkma Dwi Ningrum 2009)

G. Kesimpulan

Kesimpulan dari Dampak Konflik Rusia-Ukraina terhadap Pasokan Gas Alam Moldova Tahun 2022 menyoroti dampak signifikan yang dihasilkan dari ketegangan geopolitik terhadap ketersediaan dan stabilitas pasokan energi Moldova. Konflik antara Rusia dan Ukraina memberikan gambaran yang jelas akan kerapuhan Moldova dalam ketergantungannya pada impor gas alam dari Rusia. Tahun 2022 menjadi titik fokus utama dalam meneliti bagaimana dinamika politik, perjanjian dagang yang berubah, dan tekanan geopolitik telah mempengaruhi langsung pasokan energi Moldova. Dalam menghadapi tantangan ini, Moldova dihadapkan pada risiko ekonomi yang serius, termasuk kenaikan biaya energi, penurunan produktivitas industri, dan dampak negatif pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Respons pemerintah Moldova, termasuk upaya diversifikasi sumber energi dan pencarian alternatif, telah menjadi bagian penting dalam mengatasi ketidakpastian pasokan energi. Dalam konteks ini, pentingnya studi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang betapa rapuhnya

ketergantungan pada satu sumber energi dan perlunya langkah-langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan, memitigasi risiko, dan memastikan keberlanjutan energi yang lebih stabil bagi Moldova di masa depan.



References

- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Yani, Y. M. (2022). Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara. *Caraka Prabu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 65-86.
- Gilpin, Robert. 2001. “*The Study of International Political Economy*”, dalam *Global Political Economy: Understanding the International Economic Order*, Princeton: Princeton University Press
- Gilpin, Robert. 2001. “*The New Global Economic Order*”, dalam *Global Political Economy: Understanding the International Economic Order*, Princeton: Princeton University Press
- Gilpin, Robert, 1987. “*Three Ideologies of Political Economy*”, dalam *The Political Economy of International Relations*. Princeton : Princeton University Press.
- Hanifah, U. R. I. N. M. (2017). Embargo Ekonomi sebagai Strategi Konfrontasi Uni Eropa terhadap Rusia pada Masa Konflik Ukraina

2013-2015. *Jurnal Sosial Politik*, 3(2), 169-195.

Hendra, Z., Musani, I., & Samiaji, R. (2021). Studi Kasus Perang Modern Antara Rusia Dengan Ukraina Tahun 2014 Di Tinjau Dari Aspek Strategi Dan Hubungan Internasional Serta Manfaatnya Bagi Tni AL. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 730-746.

Hutabarat, G. F. I. (2022). Arah Kebijakan Luar Negeri Indonesia Pasca Perang Rusia- Ukraina Berdasarkan Perspektif National Interest. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(3), 154-163.

Jackson, Robert, & George Sorensen, 1999. "Introduction Political Economy", dalam *Introduction to International Relations*. Oxford : OxfordUniversity Press

John Ravenhill. 2008. *International Political Economy*, dalam Christian Reus Smit and Duncan Snidal, *The Oxford Handbook of International Relations*. New York: Oxford University Press

Jeffrey A. Frieden dan David A Lake. 2000. *International Political Economy: Perspectives on Global Power and Wealth*. New York: St. Martin's

Jackson, R., & Sorensen, G. 1999. *Introduction to International Relations*. Oxford: Oxford University Press

Oatley, Thomas. 2011. *International Political Economy*. Pearson

Syuryansyah, S., & Berthanila, R. (2022). Upaya Penyelesaian Konflik

Rusia-

Ukraina. *Jurnal PIR: Power in International Relations*, 7(1), 97-105.

Saryono, S., Fajarianti, A., Kurniawati, L. D., Akbariah, A. A., Jabar, I. A., & Yulyanti, F. (2022). Sikap Politik Dan Hukum Internasional Indonesia Terkait Penyerangan Rusia Ke Ukraina. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 386-397.

Richard, Cooper. 2001. *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations dalam John Baylis dan Steve Smith*. New York: Oxford University Press

Alexander St. Leger. 2022. *Russia's Ukraine Invasion Is Fueling an Energy Crisis*

in Neighboring Moldova.

Alfiansyah, Iqbal Bagus. 2020. "Dinamika Ekonomi Dan Politik Dalam Hubungan Dinamika Perdagangan Gas Alam Rusia-Polandia Pada Periode Pasca-Perang Dingin Hingga 2010: Analisis Realismeofensif Dan Geopolitik Kritis."

Bakrie, Connie Rahakundini, Mariane Olivia Delanova, and Yanyan Mochamad Yani. 2022. "Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara." *Jurnal Caraka Prabu* 6(1): 65–86.

Hakim, A B, and M Sadiyin. 2022. "Pengaruh Perang Rusia-Ukraina Terhadap Stabilitas Hubungan Politik Indonesia Dan Rusia." *Journal of International Relations* 2(1): 14–21.

Ismiyatun, Ismiyatun, and Ely Cintia. 2022. "Politik Energi Rusia Terhadap Uni Eropa Melalui Gazprom Pada Tahun 2013-2015." *Spektrum* 19(2): 1–24.

Lee, F C. 2023. "Resesi Ekonomi Republik Moldova Akibat Perang Rusia Dan Ukraina." *Researchgate.Net* (June).

Leiss, William. 1977. "The Modern World-System: Capitalist Agriculture and the Origins of the European World-Economy in the Sixteenth Century, Immanuel Wallerstein, New York: Academic Press, 1974, Pp. Xiv, 410." *Canadian Journal of Political Science* 10(1): 202–3.

Logayah, Dina Siti, Regina Putri Rahmawati, Daine Zahra Hindami, and Bella Rizky Mustikasari. 2023. "Krisis Energi Uni Eropa: Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Pasokan Energi Yang Terbatas." *Hasanuddin Journal of International Affairs* 3(2): 102–10.

Org, International Relation. "Dependency Theory."
<https://internationalrelations.org/>.

Pratiwi, R M. 2016. “Kepentingan Dan Pengaruh Rusia Terhadap Gerakan Separatis Transnistria Dalam Konflik Moldova-Transnistria.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.

Reviews, First et al. 2022. “FACILITY , AND REQUESTS FOR MODIFICATION OF CONSULTATION CLAUSE — PRESS RELEASE ; STAFF REPORT ; AND STATEMENT BY THE EXECUTIVE.” (22).

Rohkma Dwi Ningrum. 2009. “KERJASAMA INDUSTRI GAS RUSIA – UNI EROPA TERKAIT KONFLIK GAS RUSIA – UKRAINA 2009.” 369(1): 1689–99.

Sulastri, Anjar. 2009. “Politik Energi Rusia Dan Dampaknya Terhadap Eropa Terkait Sengketa Gas Rusia-Ukraina 2006-2009.” *Departemen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga*: 1–25.

Team, German economic. 2021. “Gas Crisis in Moldova : The Times of Cheap Gas Are Over.” *Newsletter* (68).

Tommy Patrio Sorongan. “Negara Eropa Ini Alami Dampak Terparah Perang Rusia-Ukraina.” *CNBC INDONESIA*.

Trihutama, and Conny Mario Yoga. 2020. “Perlindungan Penduduk Sipil Dalam Konflik Antara Rusia Dan Ukraina.” *Repository Unika* (September 2015): 3.

Yemima, Kezia. 2018. “Rusia, Krisis Ukraina, Dan Uni Eropa: Keterlibatan Gazprom Dalam Krisis Ukraina.” *Universitas Katolik Parahyangan* (451): 46.

Zehfri, Mohammad Faiza. 2022. “Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Sistem Perdagangan Indonesia.” *Pancasakti*: 1–86.